

SINOPSIS

Kesenjangan atau ketimpangan sosial dan ekonomi antara daerah perkotaan inilah yang menjadikan Kabupaten Musi Banyuasin berkonsentrasi pada pembangunan pada masyarakat perdesaan/Kelurahan. Melalui Peraturan Daerah Nomor 16 tahun 2007 tentang Keuangan Kabupaten dan Desa, dan Alokasi Dana Desa/Kelurahan Kabupaten Musi, Penulis akan melihat Bagaimana Implementasi Kebijakan alokasi Dana Desa dan Kelurahan di Kelurahan Balai Agung serta melihat perkembangan yang terjadi di Kelurahan Balai Agung sebelum dan sesudah adanya Kebijakan Alokasi Dana Desa/Kelurahan ini.

Skripsi ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif dengan Lokasi Penelitian di Kelurahan Balai Agung, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara dan dokumentasi. Informan dari wawancara dan dokumentasi penelitian ini yaitu Lurah Balai Agung, Bendahara Kelurahan Balai Agung, Tim Pelaksana Kegiatan serta Masyarakat.

Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa/Kelurahan di Kelurahan Balai Agung, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat dalam aspek Komunikasi yang dilakukan dari Pemerintah Kabupaten kepada Kelurahan Balai Agung dilakukan melalui Badan Pemerintah dan Pembangunan daerah melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BPMPD. sumber daya anggaran didapatkan dari Anggaran pendapatan belanja daerah dan Kelurahan balai agung mendapatkan dana sebesar Rp.1.709.733.706. dan sumber daya manusia sebagai implementator Kelurahan Balai agung memiliki 6 orang, 2 Orang Konsultan pembimbing, Pemuka Masyarakat, Perwakilan Rt dan Rw. Disposisi sudah sesuai dengan Tugas, Pokok dan fungsinya serta struktur organisasi suda sesuai dengan SOP yang mengacu dari Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2013. Sedangkan dalam Sub bab kedua penulis melihat perbedaan anggaran untuk Desa pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.150.000.000.' sedangkan untuk tahun 2013 sebesar 1,709.733.706 dan Rp.50.000.000. Gaji aparatur Desa untuk seluruh aparatur Desa mendapatkan tambahan tunjangan 2kali lipat antara tahun 2012 dan 2013. Biaya operasional Desa tahun 2012 sebesar Rp.5.450.000.' tahun 2013 sebesar Rp.25.000.000. Pemberdayaan Ekonomi hanya ada di tahun 2013 sedangkan pada tahun 2012 Pemerintah tidak menganggran dana khusus untuk Ekonomi Produktif Dan Anggran untuk Pembangunan Fisik pada Tahun 2012 sebesar Rp.42.500.000 sedangkan pada Tahun 2013 Rp.879.080.000.

Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa/Kelurahan di Kelurahan Balai Agung, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin telah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 16 tahun 2007, Dari hasil penelitian penulis menyarankan agar adanya latian keterampilan untuk usaha produktif, latian keterampilan terkait dengan pembuatan